

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan langkah khusus yang terdapat dalam sebuah penelitian. Terdapat berbagai jenis desain penelitian yang dapat digunakan sesuai dengan pendekatan penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu masalah penelitian berdasarkan kecenderungan di lapangan atau menjelaskan mengapa suatu masalah terjadi (Creswell, 2012) berdasarkan data numerik dari penggunaan instrumen yang dapat dijadikan landasan kesimpulan penelitian (Sheperis, 2010, hlm. 190). Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran status identitas peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Selanjutnya, desain penelitian yang sesuai dengan pendekatan kuantitatif dan digunakan untuk mendeskripsikan gambaran status identitas peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya yakni dengan desain survei jenis cross-sectional, yang dalam proses pengambilan data hanya menggunakan satu waktu tertentu berdasarkan fenomena yang ada dan tidak dalam jangka waktu panjang. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif. Metode tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan secara rinci suatu fenomena yang terjadi saat ini (*trend*) (Creswell, 2012) dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil suatu kesimpulan untuk keseluruhan peserta didik dari hasil perhitungan statistik mengenai status identitas peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021. Pemilihan partisipan didasarkan hal berikut.

- 1) Berdasarkan data nonformal, yang didapatkan dari guru BK SMKN Manonjaya, diketahui bahwa peserta didik kelas XI cenderung lebih berfokus pada domain ideologi, yakni vokasional/karir. Tetapi dalam domain interpersonal yang

mendasar seperti peran jenis kelamin, pertemanan, dan hubungan dengan lawan jenis, tidak dibarengi dengan eksplorasi yang mendalam, sehingga menyebabkan banyaknya permasalahan dan penyimpangan yang dialami peserta didik kelas XI di SMKN Manonjaya.

- 2) Belum adanya penelitian yang mengungkap status identitas diri peserta didik di SMKN Manonjaya, terutama pada peserta didik kelas XI.
- 3) Peserta didik jenjang SMK sudah memasuki remaja tengah dan remaja akhir yang sudah harus menentukan komitmen diri sendiri untuk mencapai kehidupan yang ideal.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 515 peserta didik dan terbagi ke dalam 15 rombongan belajar. Peserta didik laki-laki dari seluruh peserta didik berjumlah 287 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 230 orang. Berikut rincian populasi penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Anggota Populasi Peserta Didik Kelas XI SMKN Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		L	P	Jumlah
1	XI TKRO-1	35	0	35
2	XI TKRO-2	35	0	35
3	XI TKRO-3	34	0	34
4	XI TBSM-1	33	2	35
5	XI TBSM-2	31	3	34
6	XI TBSM-3	32	2	35
7	XI TKJ-1	13	23	36
8	XI TKJ-2	13	20	33
9	XI TKJ-3	12	22	34
10	XI TKJ-4	10	24	34
11	XI RPL-1	14	20	34
12	XI RPL-2	15	21	36
13	XI OTKP-1	1	33	34

14	XI OTKP-2	0	33	33
15	XI OTKP-3	0	34	34
Total		287	230	515

Ukuran sampel peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Manonjaya Tahun ajaran 2020/2021 ditentukan dengan menggunakan tabel Morgan dan Kretzje (1970 dalam The Research Advisors, 2006). Pengukuran yang digunakan berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Morgan dan Kretzje dengan taraf kepercayaan (*confidence*) sebesar 95% dan taraf kesalahan 5%.

Required Sample Size†
from: The Research Advisors

Confidence = **95.0%** Confidence = **99.0%**

Population Size	Degree of Accuracy/Margin of Error				Degree of Accuracy/Margin of Error			
	0.05	0.035	0.025	0.01	0.05	0.035	0.025	0.01
10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	19	20	20	20	19	20	20	20
30	28	29	29	30	29	29	30	30
50	44	47	48	50	47	48	49	50
75	63	69	72	74	67	71	73	75
100	80	89	94	99	87	93	96	99
150	108	126	137	148	122	135	142	149
200	132	160	177	196	154	174	186	198
250	152	190	215	244	182	211	229	246
300	169	217	251	291	207	246	270	295
400	196	265	318	384	250	309	348	391
500	217	306	377	475	285	365	421	485
600	234	340	432	565	315	416	490	579
700	248	370	481	653	341	462	554	672
800	260	396	526	739	363	503	615	763
900	269	419	568	823	382	541	672	854
1,000	278	440	606	906	399	575	727	943
1,200	291	474	674	1067	427	636	827	1119
1,500	306	515	759	1297	460	712	959	1376
2,000	322	563	869	1655	498	808	1141	1785
2,500	333	597	952	1984	524	879	1288	2173
3,500	346	641	1068	2565	558	977	1510	2890
5,000	357	678	1176	3288	586	1066	1734	3842
7,500	365	710	1275	4211	610	1147	1960	5165
10,000	370	727	1332	4899	622	1193	2098	6239
25,000	378	760	1448	6939	646	1285	2399	9972
50,000	381	772	1491	8056	655	1318	2520	12455
75,000	382	776	1506	8514	658	1330	2563	13583
100,000	383	778	1513	8762	659	1336	2585	14227
250,000	384	782	1527	9248	662	1347	2626	15555
500,000	384	783	1532	9423	663	1350	2640	16055
1,000,000	384	783	1534	9512	663	1352	2647	16317
2,500,000	384	784	1536	9567	663	1353	2651	16478
10,000,000	384	784	1536	9594	663	1354	2653	16560
100,000,000	384	784	1537	9603	663	1354	2654	16584
264,000,000	384	784	1537	9603	663	1354	2654	16586

† Copyright, The Research Advisors (2006). All rights reserved.

Gambar 3. 1 Ukuran Sampel menurut Morgan-Kretzje (1970)

Maka ukuran sampel untuk penelitian ini dengan populasi berjumlah 515 peserta didik, didapat sebanyak 217 partisipan dari berbagai jurusan kelas XI yang ada di SMK Negeri Manonjaya Tahun Ajaran 2020/2021. Teknik perekrutan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan teknik *Convenience Sampling*. Dalam teknik *convenience sampling*, peneliti merekrut sampel yang ada dan bersedia untuk menjadi partisipan meskipun tidak mewakili populasi. Tujuan teknik *convenience sampling* yaitu mencari informasi yang dapat menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian (Creswell, 2012). Penggunaan teknik *convenience sampling* pada penelitian ini, dilatarbelakangi sulitnya akses untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan hanya berkomunikasi dengan guru bimbingan dan konseling dan wali kelas yang aktif.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini termasuk pada variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah status identitas.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Status identitas merupakan kategorisasi identitas diri yang terbagi menjadi empat dimensi, yakni *identity achievement*, *identity moratorium*, *identity foreclosure*, dan *identity diffusion*. Pengelompokan individu pada empat dimensi ini ditentukan oleh eksplorasi yang dilakukan selama masa hidupnya dan adanya komitmen terkait dengan permasalahan ideologi dan interpersonal (Johnson dkk., 2003).

- (1) *Identity Achievement*. Pencapaian identitas mencerminkan komitmen yang jelas pada persoalan ideologis dan interpersonal, yang dicapai setelah melalui eksplorasi pada banyak alternatif pilihan hidup.
- (2) *Identity Moratorium*. Moratorium identitas atau *identity moratorium* menggambarkan keadaan saat atau setelah melakukan eksplorasi, tetapi tidak ada kejelasan untuk berkomitmen pada suatu pilihan.
- (3) *Identity Foreclosure*. Penyitaan Identitas menggambarkan komitmen yang kuat pada permasalahan ideologi dan interpersonal dengan rendahnya eksplorasi yang dilakukan oleh individu. Pandangan orang tua dan budaya turun-temurun menjadi acuan utama dalam menentukan komitmen yang sesuai dengan dirinya.
- (4) *Identity Diffusion*. Difusi identitas adalah saat remaja belum mengalami krisis identitas (belum mengeksplorasi alternatif yang penting) dan belum membuat

komitmen apa pun. Tidak hanya remaja dalam status ini yang ragu-ragu tentang pilihan pekerjaan dan ideologi, tetapi mereka biasanya menunjukkan sedikit minat dalam hal-hal seperti itu (Santrock, 2016, hlm. 145). Secara singkat mencerminkan kurangnya eksplorasi dan komitmen pada domain ideologi dan interpersonal (Johnson dkk., 2003).

Domain status identitas yang termasuk pada bidang Ideologi menurut Bennion dan Adams (1986) terdiri dari empat domain, *Occupation* atau Pekerjaan merupakan pandangan remaja pada karir dan arah pekerjaan. *Politics* atau Politik yakni pandangan remaja dalam hal-hal politik, kemasyarakatan, dan kenegaraan. *Religion* atau Agama merupakan pandangan kepada keyakinan spiritual yang ada dalam diri remaja sebagai pedoman hidup. *Philosophical Life-style* atau Filosofi Gaya Hidup, yaitu pandangan remaja tentang perilaku yang harus dilakukan dalam hidupnya (Santrock, 2016).

Domain status identitas yang termasuk bidang Interpersonal, terdiri dari empat domain yakni *Friendship* atau Persahabatan, yaitu pandangan remaja pada persahabatan, makna persahabatan, jalinan persahabatan yang baik dengan teman. *Dating* atau Pertemanan dengan lawan jenis, yaitu pandangan remaja pada hubungan dengan melibatkan lawan jenis. *Sex Roles* atau Peran Jenis Kelamin, yaitu pandangan remaja pada peran pria dan wanita dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga atau bermasyarakat. *Recreation* atau Rekreasi, yaitu pandangan remaja kepada kegiatan yang disukai dan diminati remaja, serta menghibur.

3.4.3 Jenis Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap status identitas diri peserta didik kelas XI SMKN Manonjaya, diadopsi dari Extended Objective Measure of Ego Identity Statuses (EOM-EIS) versi revisi atau EOMEIS II yang dikembangkan oleh Bennion dan Adams (1986). Instrumen ini terdiri dari 64 pernyataan yang akan mengungkap status identitas diri pada domain ideologi, yang terdiri dari aspek pekerjaan, agama, politik, dan filosofi gaya hidup; serta domain interpersonal, yang terdiri dari aspek persahabatan, pertemanan dengan lawan jenis, peran jenis kelamin, dan rekreasi.

Sebelum menjadi EOM-EIS, instrumen ini semula dinamakan OM-EIS atau *Objective Measure of Ego Identity* dikembangkan oleh Adams, Shea, dan Fits (Adams, 1998) yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan angket wawancara untuk menentukan status identitas.

Instrumen EOM-EIS ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa status identitas dapat ditentukan melalui bidang dan domain identitas, yaitu ideologi (pekerjaan, agama, politik, dan gaya hidup) dan interpersonal (pertemanan, percintaan, peran gender, hiburan/rekreasi). Pada versi revisi dari EOM-EIS, butir pernyataan telah disesuaikan untuk menghindari ambiguitas domain interpersonal dengan memperjelas proses komitmen yang dijalani oleh partisipan, dalam hal ini dengan usia peserta didik berada pada remaja tengah atau akhir (Bennion & Adams, 1986).

3.4.4 Pengembangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini struktur dan cara penyekoran mengalami perubahan. Jika EOMEIS II menggunakan Skala Likert dengan 6 alternatif jawaban, pada penelitian ini setiap item dikelompokkan menurut aspek-aspek status identitas, yakni pekerjaan, agama, politik, filosofi gaya hidup, persahabatan, pertemanan dengan lawan jenis, dan rekreasi. Selain menurut aspek, pernyataan juga dikelompokkan berdasarkan status identitas, yakni *achievement*, *moratorium*, *foreclosure*, dan *diffusion*. Sehingga instrumen yang digunakan menjadi bentuk pilihan ganda yang berjumlah 16 butir soal yang didalamnya memuat 64 pernyataan. Setiap pernyataan yang dipilih siswa diberi skor 1 sementara pernyataan yang tidak dipilih diberi skor 0. Setiap status identitas untuk setiap subaspek memiliki skor maksimal 2 dan skor minimal 0.

Cara penyekoran tersebut diadaptasi dari penelitian Anne Indramayanti (2016) dengan menggunakan instrumen yang sama, yakni EOMEIS II. Penyekoran tersebut dinilai lebih efektif, baik dalam pengolahan maupun pengisian jawaban oleh siswa, ataupun dalam penggambaran status identitas peserta didik apabila dibandingkan dengan penggunaan Skala Likert.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Status Identitas Diri Peserta Didik (Bentuk 64-Item)

Bidang	Domain	Status	No. Item	Jumlah
Ideologi	a. Karir	<i>Achievement</i>	33, 49	8
		<i>Moratorium</i>	9, 57	
		<i>Foreclosure</i>	17, 41	
		<i>Diffusion</i>	1, 25	
	b. Agama	<i>Achievement</i>	18, 42	8
		<i>Moratorium</i>	26, 34	
		<i>Foreclosure</i>	50, 58	
		<i>Diffusion</i>	2, 10	
	c. Politik	<i>Achievement</i>	8, 40	8
		<i>Moratorium</i>	32, 48	
		<i>Foreclosure</i>	24, 64	
		<i>Diffusion</i>	16, 56	
d. Filosofi Gaya Hidup	<i>Achievement</i>	20, 60	8	
	<i>Moratorium</i>	12, 36		
	<i>Foreclosure</i>	28, 44		
	<i>Diffusion</i>	4, 52		
Interpersonal	a. Persahabatan	<i>Achievement</i>	13, 45	8
		<i>Moratorium</i>	5, 61	
		<i>Foreclosure</i>	21, 37	
		<i>Diffusion</i>	29, 53	
	b. Pertemanan dengan Lawan Jenis	<i>Achievement</i>	15, 55	8
		<i>Moratorium</i>	31, 47	
		<i>Foreclosure</i>	39, 63	
		<i>Diffusion</i>	7, 23	
	c. Peran Jenis Kelamin	<i>Achievement</i>	35, 51	8
		<i>Moratorium</i>	11, 43	
		<i>Foreclosure</i>	3, 27	
		<i>Diffusion</i>	19, 59	
d. Rekreasi/Hiburan	<i>Achievement</i>	22, 46	8	
	<i>Moratorium</i>	14, 54		
	<i>Foreclosure</i>	38, 62		
	<i>Diffusion</i>	6, 30		
Jumlah				64

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pengungkap Status Identitas Diri Peserta Didik
(Bentuk 16 Item-Setelah Uji Reliabilitas)

Bidang	Domain	Status	Item	Jumlah
Ideologi	a. Karir	<i>Achievement</i>	1.A, 10.C	2
		<i>Moratorium</i>	1.D, 10.D	
		<i>Foreclosure</i>	1.C, 10.B	
		<i>Diffusion</i>	1.B, 10.A	
	b. Agama	<i>Achievement</i>	4.D, 12.B	2
		<i>Moratorium</i>	4.B, 12.A	
		<i>Foreclosure</i>	4.A, 12.D	
		<i>Diffusion</i>	4.C, 12.C	
	c. Politik	<i>Achievement</i>	8.B, 14. C	2
<i>Moratorium</i>		8.A, 14.A		

Interpersonal		<i>Foreclosure</i>	8.D, 14.D	
		<i>Diffusion</i>	8.C, 14.B	
	d. Filosofi Gaya Hidup	<i>Achievement</i>	2.C, 9.A	2
		<i>Moratorium</i>	2.A, 9.C	
		<i>Foreclosure</i>	2.B, 9.D	
		<i>Diffusion</i>	2.D, 9.B	
	e. Persahabatan	<i>Achievement</i>	5.B, 11.D	2
		<i>Moratorium</i>	5.A, 11.C	
		<i>Foreclosure</i>	5.D, 11.A	
		<i>Diffusion</i>	5.C, 11.B	
	f. Pertemanan dengan Lawan Jenis	<i>Achievement</i>	7.D, 16.C	2
		<i>Moratorium</i>	7.A, 16.B	
		<i>Foreclosure</i>	7.C, 16.A	
		<i>Diffusion</i>	7.B, 16.D	
	g. Peran Jenis Kelamin	<i>Achievement</i>	3.B, 13.D	2
		<i>Moratorium</i>	3.C, 13.A	
<i>Foreclosure</i>		3.D, 13.C		
<i>Diffusion</i>		3.A, 13.B		
h. Rekreasi/Hiburan	<i>Achievement</i>	6.C, 15.D	2	
	<i>Moratorium</i>	6.D, 15.A		
	<i>Foreclosure</i>	6.B, 15.C		
	<i>Diffusion</i>	6.A, 15.B		
Jumlah				16

3.5 Uji Coba Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahapan pengujian sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kegiatan pengujian instrumen diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dimaksudkan untuk menguji redaksi kata yang sulit dipahami oleh responden. Setelah dilakukan uji keterbacaan dari pernyataan-pernyataan yang sulit dipahami kemudian dilakukan revisi agar instrumen dapat dipahami oleh responden.

Uji keterbacaan dilakukan terhadap 7 orang peserta didik dengan usia serta jenjang yang sama dengan partisipan penelitian. Hasil dari uji keterbacaan bahwa seluruh item mudah dibaca, tetapi terdapat beberapa item yang kurang dipahami oleh penguji. Oleh karena itu, dilakukan pembacaan ulang dan revisi pada item-item dengan mengubah kalimat yang rancu menjadi kalimat yang mudah dipahami oleh partisipan.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan analisis item, yakni mengkorelasikan skor setiap butir instrument dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir (Sugiyono, 2017, hlm. 129). Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan *software IBM SPSS 25 V.25 for Windows*. Rumus yang digunakan yakni menggunakan korelasi *Spearman Brown* dengan nilai α sebesar 0,10. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

Jika $p \leq 0,10$ maka item dinyatakan valid.

Jika $p \geq 0,10$ maka item dinyatakan tidak valid.

Adapun keterangan dari hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Status Identitas

Keterangan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64.	64
Tidak Valid	-	0

Hasil uji validitas pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh item yang berjumlah 64 dinyatakan valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut merupakan alat ukur yang tepat untuk mengukur dan mendeskripsikan status identitas diri peserta didik.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi nilai meskipun setelah beberapa kali pengujian, Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *software IBM SPSS 25 V.25 for Windows* dengan teknik *split-half* dari *Spearman Brown*. Pengujian dengan teknik *split-half* didasarkan kepada korelasi item yang dibagi menjadi dua antara nomor item ganjil dan genap. Jika responden mempertahankan hasil antara nomor item ganjil dan genap, maka koefisien reliabilitas akan tinggi (C. J. Sheperis dkk., 2010). Hasil perhitungan dari pengujian reliabilitas instrumen status identitas diri peserta didik disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Hasil Uji Relibilitas Instrumen Status Identitas Peserta Didik (64 Item)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.805
		N of Items	32 ^a
	Part 2	Value	.878
		N of Items	32 ^b
	Total N of Items		64
Correlation Between Forms			.733
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.846
	Unequal Length		.846
Guttman Split-Half Coefficient			.834
The items are: EOM1, EOM2, EOM3, EOM4, EOM5, EOM6, EOM7, EOM8, EOM9, EOM10, EOM11, EOM12, EOM13, EOM14, EOM15, EOM16, EOM17, EOM18, EOM19, EOM20, EOM21, EOM22, EOM23, EOM24, EOM25, EOM26, EOM27, EOM28, EOM29, EOM30, EOM31, EOM32. ^a			
The items are: EOM33, EOM34, EOM35, EOM36, EOM37, EOM38, EOM39, EOM40, EOM41, EOM42, EOM43, EOM44, EOM45, EOM46, EOM47, EOM48, EOM49, EOM50, EOM51, EOM52, EOM53, EOM54, EOM55, EOM56, EOM57, EOM58, EOM59, EOM60, EOM61, EOM62, EOM63, EOM64. ^b			

Tabel 3. 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Identitas Peserta Didik (Status Diffusion)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.384
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.711
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			.394
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.565
	Unequal Length		.565
Guttman Split-Half Coefficient			.530
a. The items are: EOM1, EOM2, EOM4, EOM6, EOM7, EOM10, EOM16, EOM19.			
b. The items are: EOM23, EOM25, EOM29, EOM30, EOM52, EOM53, EOM56, EOM59.			

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Identitas Peserta Didik (Status Foreclosure)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.645
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.630
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			.571
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.727
	Unequal Length		.727
Guttman Split-Half Coefficient			.727
a. The items are: EOM3, EOM17, EOM21, EOM24, EOM27, EOM28, EOM37, EOM38.			
b. The items are: EOM39, EOM41, EOM44, EOM50, EOM58, EOM62, EOM63, EOM64.			

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Identitas Peserta Didik (Status Moratorium)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.508
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.762
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16
Correlation Between Forms			.392
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.563
	Unequal Length		.563
Guttman Split-Half Coefficient			.551
a. The items are: EOM5, EOM9, EOM11, EOM12, EOM14, EOM26, EOM31, EOM32.			
b. The items are: EOM34, EOM36, EOM43, EOM47, EOM48, EOM54, EOM57, EOM61.			

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Status Identitas Peserta Didik (Status Achievement)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.660
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	.748
		N of Items	8 ^b
	Total N of Items		16

Correlation Between Forms		.587
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.739
	Unequal Length	.739
Guttman Split-Half Coefficient		.736
a. The items are: EOM8, EOM13, EOM15, EOM18, EOM20, EOM22, EOM33, EOM35.		
b. The items are: EOM40, EOM42, EOM45, EOM46, EOM49, EOM51, EOM55, EOM60.		

Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh kemudian diinterpretasikan kedalam kriteria pada tabel 3.10

Tabel 3. 6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0 – 0.19	Sangat rendah
0.20 – 0.34	Rendah
0.35 – 0.64	Sedang
0.65 – 0.84	Tinggi
>0.84	Sangat Tinggi

(Lodico dkk., 2006).

Hasil uji reliabilitas pada tabel 3.5 nilai koefisien Spearman-Brown untuk instrumen status identitas peserta didik seluruh item sebesar 0,846 dan termasuk pada kategori sangat tinggi. Secara rinci, terdapat perbedaan hasil uji reliabilitas pada setiap status identitas. Tabel 3.6 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada status *Diffusion*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.565 dan termasuk dalam kategori sedang. Tabel 3.7 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada status *Foreclosure*, diperoleh nilai koefisien sebesar 0.727 dan termasuk dalam kategori tinggi. Tabel 3.8 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada status *Moratorium*, diperoleh koefisien sebesar 0.563 dan termasuk dalam kategori sedang. Tabel 3.9 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada status *Achievement*, diperoleh koefisien sebesar 0.739 dan termasuk dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengetahui status identitas diri peserta didik secara keseluruhan memiliki reliabilitas tinggi, lalu secara spesifik reliabilitas yang sedang pada status *Diffusion* dan *Moratorium* dan reliabilitas tinggi pada

status *Foreclosure* dan *Achievement*, sehingga instrumen secara keseluruhan layak digunakan untuk penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan upaya memeriksa kesesuaian antara jumlah responden yang ditetapkan dengan jumlah responden yang diperoleh saat proses pengambilan data. Setelah data didapatkan, maka dilanjutkan dengan merapikan data untuk dilanjutkan pengujian statistic sesuai analisis yang dibutuhkan.

3.6.2 Penyekoran Instrumen

Skala yang digunakan dalam instrumen pengungkapan status identitas yaitu menggunakan skala Guttman atau dikotomis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan bentuk pilihan ganda (PG). Setiap pernyataan yang dipilih bernilai 1 (satu) dan jika tidak dipilih bernilai 0 (nol).

3.6.3 Kategorisasi Data

Kategorisasi pada penelitian ini dilakukan dengan kategorisasi bukan-jenjang atau nominal. Tujuan dari kategorisasi ini adalah untuk menempatkan partisipan ke dalam kelompok yang tidak memiliki makna ‘tinggi’, ‘sedang,’ dan ‘rendah’. Kategorisasi data pada variabel status identitas ditentukan dari kecenderungan *T score* yang diperoleh dari jumlah skor keseluruhan item masing-masing status identitas (*Achievement*, *Moratorium*, *Foreclosure*, *Diffusion*) yang diubah menjadi *Z score*. Kategorisasi juga ditentukan untuk mengetahui kecenderungan delapan aspek status identitas (karir, agama, politik, filosofi gaya hidup, persahabatan, pertemanan dengan lawan jenis, peran jenis kelamin, dan rekreasi).

3.7 Prosedur Penelitian

Berikut prosedur penelitian status identitas diri yang dilakukan yaitu :

3.7.1 Tahap Persiapan

- 1) Membuat proposal penelitian dengan bimbingan dari dosen Pembimbing Akademik.
- 2) Mengikuti seminar proposal penelitian yang diselenggarakan oleh prodi, melakukan perbaikan dan memohon persetujuan para dosen penguji seminar proposal penelitian.

- 3) Menetapkan instrument penelitian yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian.
- 4) Mengajukan Surat Keputusan (SK) pengangkatan dosen pembimbing serta surat izin pelaksanaan penelitian di SMKN Manonjaya.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan alih Bahasa instrumen penelitian bersama dengan dosen pembimbing.
- 2) Melakukan uji keterbacaan instrumen penelitian kepada 5 orang siswa.
- 3) Mempersiapkan perizinan penelitian di SMKN Manonjaya.
- 4) Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian di SMKN Manonjaya.
- 5) Melakukan verifikasi, pengolahan, dan analisis lebih lanjut data yang telah diperoleh saat penelitian.
- 6) Mendeskripsikan hasil pengolahan data yang diperoleh dan menarik kesimpulan penelitian serta rekomendasi.

3.7.3 Tahap Pelaporan

- 1) Melakukan penyusunan skripsi berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 2) Melakukan uji plagiarisme untuk menentukan keaslian karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti.
- 3) Melaporkan hasil penelitian secara keseluruhan dalam ujian sidang skripsi.